

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,384.73	-56.43	-0.88%
LQ-45	634.29	-5.96	-0.93%
US MARKET			
Dow	52,050.26	367.62	0.71%
S&P 500	7,764.80	114.3	1.49%
Nasdaq	27,122.09	599.55	2.26%
VIX	6,317.85	81.65	1.31%
EUROPE			
DAX	14.87	0.06	0.41%
FTSE 100	25,575.01	270.95	1.07%
CAC 40	10,739.01	79.88	0.75%
Euro 50	8,138.94	73.92	0.92%
ASIA			
Nikkei 225	65,018.95	882.7	1.38%
HSI	25,042.71	291.93	1.18%
Shanghai	3,949.91	38.04	0.97%
STI Index	4,392.55	8.65	0.20%
GOLD	92.71	0.34	0.37%
OIL (WTI)	100.118	0.188	0.19%
Exchange			
USD Index	5,675.23	19.12	0.34%
USD/IDR	17,848.00	23	0.13%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat pada hari Senin, dengan Dow Jones Industrial Average naik 0,71%, S&P 500 menguat 1,49%, dan NASDAQ Composite bertambah 2,26%. Penguatan dipimpin oleh sektor Technology, Consumer Services, dan Industrials. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melemah pada hari Senin, dengan Brent crude futures untuk November turun 3,7% menjadi US\$100,07 per barel, setelah sempat berada di bawah US\$100, sementara WTI untuk November turun 4,3% menjadi US\$91,98 per barel. Pelemahan terjadi karena investor lebih berfokus pada potensi kemajuan diplomatik antara AS dan Iran dalam pertemuan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pekan ini, meskipun konflik antara Arab Saudi dan kelompok Houthi yang didukung Iran semakin meluas. (Investing)

Berita Emiten

PSSI - PT IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI) berencana membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan total Rp17,33 miliar. Aksi korporasi tersebut akan dilakukan dengan rasio 30:1, sehingga setiap pemegang 30 saham PSSI berhak memperoleh 1 saham bonus. Rencana pembagian saham bonus ini akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 28 Oktober 2026. Berdasarkan prospektus terbaru, Senin (21/9/2026) saham bonus yang akan dibagikan berasal dari saham treasuri yang tercatat dalam laporan keuangan PSSI per 31 Desember 2025 dengan jumlah 173.348.234 saham. Adapun saham treasuri PSSI berasal dari aksi pembelian kembali saham (buyback) yang dilakukan perseroan dalam periode 2021-2025. Buyback tersebut dilakukan dalam rangka menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi. Pada periode tersebut, PSSI melaksanakan tiga kali pembelian kembali saham dengan jumlah keseluruhan mencapai 324.365.400 saham. Pada periode pertama, perseroan membeli kembali 167.596.800 saham dengan harga rata-rata Rp358 per saham. Dari jumlah tersebut, sebanyak 28.491.400 saham telah dialihkan melalui program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP). (Idxchannel)

BSSR - PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) kembali membagikan dividen kepada pemegang saham. Kali ini, Perseroan menebar Dividen Interim I Tahun Buku 2026 sebesar USD60 juta atau sekitar Rp1,06 triliun. Pembagian dividen tersebut telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris BSSR pada 17 September 2026. Dividen akan dibagikan kepada pemegang 2.616.500.000 saham atau sebesar USD0,0229314 per saham. Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada 17 September 2026 sebesar Rp17.712 per USD, dividen tersebut setara Rp406,16090 per saham. Pemegang saham yang ingin mendapatkan dividen interim tersebut harus memiliki saham BSSR hingga akhir perdagangan dengan hak dividen atau cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 29 September 2026. Untuk pasar tunai, cum dividen ditetapkan 1 Oktober 2026. Perdagangan saham tanpa hak dividen atau ex dividen dimulai 30 September 2026 untuk pasar reguler dan negosiasi, serta 2 Oktober 2026 untuk pasar tunai. Recording date ditetapkan pada 1 Oktober 2026, sedangkan pembayaran dividen dijadwalkan pada 9 Oktober 2026. Pembagian dividen interim USD60 juta ini menjadi pembagian dividen kedua BSSR sepanjang 2026. Sebelumnya, berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2025 pada 15 Juni 2026, Perseroan membagikan dividen final sebesar USD70 juta. Dividen final tersebut setara USD0,0267533 per saham atau sekitar Rp486,13 per saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada 9 Juni 2026 sebesar Rp18.171 per USD. (EmitenNews)

AMMN - PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) meraih kinerja positif sepanjang enam bulan pertama 2026. Produsen tembaga dan emas terbesar kedua di Indonesia itu mencetak laba bersih sebesar USD497,9 juta atau setara dengan Rp8,6 triliun, berbalik dari posisi rugi USD148,7 juta. Capaian positif tersebut turut didukung oleh penjualan bersih perseroan yang menembus USD2,05 miliar, ditopang oleh penjualan produk logam murni dan konsentrat tembaga. EBITDA juga ikut meningkat menjadi USD1,13 miliar dengan margin 55 persen. Direktur Utama PT Amman Mineral Internasional Tbk, Arief Sidarto mengatakan, perseroan akan tetap fokus dalam menjaga pencapaian operasi yang stabil, andal, dan berkelanjutan di seluruh rantai nilai melalui entitas anak usaha, PT Amman Mineral Nusa Tenggara dan PT Amman Mineral Industri. "Meskipun perkembangan geopolitik, termasuk konflik di Timur Tengah yang dimulai pada 28 Februari tahun ini, telah menyebabkan kenaikan biaya energi, kami tetap yakin terhadap prospek jangka panjang tembaga dan emas serta percaya bahwa AMMN berada pada posisi yang baik untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan nilai jangka panjang," katanya dalam keterangan resmi, Senin (21/9/2026). Sementara itu, Direktur Keuangan PT Amman Mineral Internasional Tbk, Anthony Mathias menyebut, kinerja penjualan yang kuat di semester I-2026 menjadi faktor utama peningkatan profitabilitas perseroan. Margin EBITDA berada di level 55 persen, sedangkan margin laba bersih mencapai 25 persen. (Idxchannel)

MEDC - PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menyampaikan laporan keuangan perseroan untuk semester I-2026 yang diaudit. Perseroan membukukan lompatan laba bersih. Di enam bulan pertama tahun ini, Medco Energi mencatatkan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk US\$ 275,26 juta. Angka laba bersih itu terbang 791% dari US\$ 30,88 juta pada periode yang sama tahun lalu. Padahal, kenaikan pendapatan Medco sekitar 23% secara tahunan (yoy), yakni dari US\$ 1,14 miliar ke US\$ 1,41 miliar pada semester I-2026. Salah satu penopang lonjakan laba Medco Energi adalah bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama menjadi laba US\$ 124,11 juta dari sebelumnya tercatat rugi US\$ 11,80 juta di semester I-2025. Manajemen Medco (MEDC) menyatakan laba bersih semester yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar US\$ 275 juta, membaik dari periode yang sama tahun lalu seiring meningkatnya produksi minyak dan gas, dan membaiknya harga minyak dunia, serta kontribusi PT Amman Mineral International Tbk (AMMN) setelah operasi smelter berjalan secara penuh. Produksi minyak dan gas semester I tahun ini dari MEDC mencapai 170 ribu barel setara minyak per hari (mboepd), sesuai panduan 2026, di mana gas menyumbang sekitar 72% dari total produksi. Capaian tersebut ditopang oleh kinerja blok-blok migas perseroan, yaitu volume produksi Blok Corridor seiring tambahan hak partisipasi, kinerja produksi Lapangan Forel dan Terubuk di South Natuna Sea Block B, pengeboran pengembangan lapangan Bualuang di Thailand, selesainya proyek Bisat C di Blok 60 Oman, serta kontribusi produksi penuh dari proyek Senoro Fase 2A. (Investor.id)

HEXA - PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) bakal membagikan tunai kepada para pemegang saham senilai USD11,2 juta. Dividen tersebut rencananya dicairkan pada akhir bulan depan. Penetapan dividen tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 17 September 2026. Perseroan menetapkan rasio pembagian dividen sebesar 70 persen dari laba bersih tahun buku 2025. Dividen tersebut akan dibagikan kepada 840 juta saham, sehingga nilai dividen per saham dipatok USD0,01332. Perseroan belum menetapkan besaran dividen per saham dalam kurs rupiah. Namun jika mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia (BI) saat rapat sebesar Rp17.753 per dolar AS, maka dividen diproyeksikan mencapai Rp236,45 per saham. Angka tersebut mencerminkan imbal hasil (yield) 5,8 persen mengacu harga penutupan saham HEXA sebesar Rp4.080. Dalam catatan IDX Channel, dividen tersebut merupakan yang terendah dalam delapan tahun terakhir. Untuk tahun buku 2020, HEXA bahkan sempat mencairkan dividen kepada pemegang saham senilai Rp1.197 per saham. Penurunan dividen untuk tahun buku 2025 tidak terlepas dari melemahnya kinerja perusahaan alat berat merek Hitachi dan Bell itu. Sepanjang tahun buku 2025 yang berakhir Maret 2026, HEXA meraup laba bersih USD15,98 juta. Capaian tersebut turun tajam dibandingkan 2024 yang sebesar USD31 juta. Penurunan tersebut disebabkan tekanan margin di tengah penjualan yang relatif stagnan. (Idxchannel)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (21/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-503.12 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
21	22	23	24	25
Cum Date Right Issue FORU Rp126 RUPS JARR PGUN	Ex Date Right Issue FORU Rp126 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 RUPS POOL DMAS OILS SILO Public Expose HYGN	Ex Date Right Issue AHAP Rp50 Cum Date Cash Dividend KKGI Rp20 RUPS IPCM LUCK	Ex Date Cash Dividend KKGI Rp20 RUPS MAYA IRSX DADA	Cum Date Right Issue BAJA Rp500 RUPS BIPP CRAB SMCB UANG LMPI Public Expose CRAB

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Sideways**Medium term** Sideways**Long term** Netral

Technical Review

IHSG saat ini sedang menguji area support penting 6.350–6.370 setelah terkoreksi dari area resistance 6.723. Selama mampu bertahan di atas area tersebut, pelemahan yang terjadi masih tergolong konsolidasi sehat dalam tren pemulihan menengah. Namun, investor perlu waspada karena apabila IHSG ditutup di bawah 6.350, hal tersebut berpotensi memicu sinyal bearish dan membuka peluang koreksi yang lebih dalam ke area support berikutnya.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
MAPA	BUY	700	720	690	Day trade
WIIM	BUY	1.470	1.500	1.455	Day trade
SILO	BUY	2.060	2.110	2.030	Day trade



MAPA – *BUY*
(Day Trade)

MAPA sedang bergerak mendekati area resistance kuat yang telah membatasi kenaikan harga selama lebih dari satu tahun; breakout di atas level tersebut berpotensi menjadi sinyal awal dimulainya tren bullish baru, sementara kegagalan menembusnya dapat memicu kembali pergerakan konsolidasi dalam rentang yang sama.

Technical Trends

- Short term Bullish
- Medium term Sideways
- Long term Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
MAPA	700	720	690	690	720	Rebound



WIIM – *BUY*
(Day Trade)

WIIM saat ini berada dalam tekanan bearish setelah menembus area support konsolidasinya, sehingga berpotensi untuk terjadi rebound (pull back).

Technical Trends

- Short term Rebound
- Medium term Sideways
- Long term Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
WIIM	1.470	1.500	1.455	1.455	1.500	Buy on Weakness

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report



SILO – *BUY*
(Day Trade)

SILO berpotensi untuk terjadi rebound setelah membentuk marubozu.

Technical Trends

- Short termBearish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SILO	2.060	2.110	2.030	2.030	2.110	Rebound

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.